

**STUDI TENTANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 2 BONJOL
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**ANDIKA MASDA
NIM : 17724**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

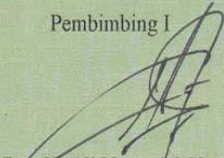
PERSETUJUAN SKRIPSI
STUDI TENTANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP N 2 BONJOL KABUPATEN
PASAMAN

Nama : Andika Masda
NIM : 17724
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

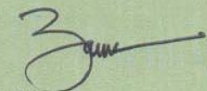
Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh

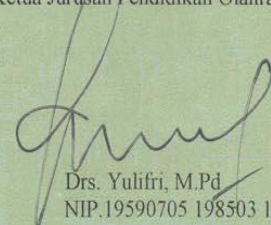
Pembimbing I


Drs. H. Ali Umar, M. Kes
NIP. 19550309 198603 1 006

Pembimbing II


Drs. Ernazar
NIP. 19570712 198609 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

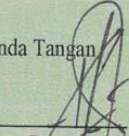
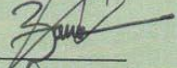
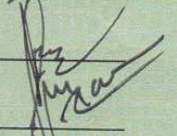
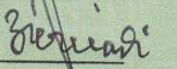
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Tentang Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 2 Bonjol
Kabupaten Pasaman
Nama : Andika Masda
NIM : 17724
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Ali Umar, M.Kes	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Erinazar	2. 
3. Anggota	: Drs. Nirwandi, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Qalbi Amra, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Andika Masda : Studi Tentang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 2 Bonjol Kabupaten Pasaman

Berdasarkan pengamatan penulis menunjukan bahwa masih rendah dan masih kurangnya kemampuan guru olahraga dalam memberikan materi mata pelajaran penjasokes di sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan teknik pengambilan sampel adalah *random sampling* yang diambil secara acak berdasarkan hasil nilai rata-rata siswa semester 1 kelas VII dan VIII. Dari jumlah populus sebanyak 306 siswa dan siswi maka didapatkan sampel sebanyak 52 orang yang mana kelas VII 2 sebanyak 29 orang dan kelas VIII 4 sebanyak 23 orang. Pengumpulan data dari penelitian ini yaitu menggunakan angket yang dibuat berdasarkan *Skala Likers* yang dikemukakan oleh Riduwan (2002) dimana setiap jawaban memiliki alternative jawaban: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$.

Hasil penelitian terlihat dari persentase jawaban responden dengan skor responden yang menjawab dengan kriteria sangat lemah(1) jumlah skornya 50 (4,761905%), responden yang menjawab kriteria lemah(2) jumlah skornya 46 (4,380952%), responden yang menjawab dengan kriteria cukup(3) jumlah skornya 123 (11,71429%), responden yang menjawab dengan kriteria kuat(4) jumlah skornya 252 (24%), dan responden yang menjawab dengan kriteria sangat kuat(5) jumlah skornya 579 (55,14286%)

Berdasarkan data diatas, maka persentase studi tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di tujukan pada satu orang guru mata pelajaran penjasorkes adalah 84.88% yang dikemukakan oleh Riduwan (2002) hasil persentase tersebut termasuk ke dalam klasifikasi sangat kuat. Untuk itu di harapkan ke pada guru penjasorkes yang mengajar agar dapat meningkatkan lagi dalam proses belajar mengajar.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“STUDI TENTANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 2 BONJOL KABUPATEN PASAMAN”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. H. Ali Umar, M.kes selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I dan Bapak Drs. Erinazar selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd, Bapak Drs. Qalbi Amra, M.Pd, dan Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku tim penguji. Bapak dan Ibu Dosen, karyawan dan

karyawati Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

5. Kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a baik itu moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa khususnya angkatan 2010 yang telah memberikan masukan dan dorongan kepada penulis.
7. Bapak H. Syaiful Amri S.Pd DT. Basa beserta jajaran dan siswa putra dan putri di SMP N 2 Bonjol, Kab. Pasaman yang telah meluangkan waktunya untuk dijadikan sampel dalam penelitian..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap yang sempurna, oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis menerima saran, kritikan dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Guru pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan	9
a) Pre Test (Tes Awal)	11
b) Pembentukan Kompetensi	11
c) Post Test.....	12
d) Persiapan/perencanaan pembelajaran	15
2. Kedudukan Guru	18

3. Guru sebagai tenaga profesional	19
4. Peranan Guru	21
B. Kerangka Konseptual	24
C. Pertanyaan penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
a. Populasi	25
b. Sampel	26
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	29
B. Analisis Uji Instrument Penelitian.....	29
C. Analisis Data	32
D. Pembahasan	34
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel Penelitian	26
3. Klasifikasi persentase.....	28
4. Penyebaran Jawaban Berdasarkan Tingkat Klasifikasi dan Distribusi Data Penelitian.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Grafik tentang pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan Di smp n 2 bonjol, kab. pasaman	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi angket	40
2. Angket kepala sekolah	41
3. Angket siswa	44
4. Tabulasi pernyataan responden	47
5. Uji validitas butir pertanyaan	50
6. Korelasi skor butir dengan skor total	52
7. Uji reliabilitas instrumen penelitian	53
8. Persentase Studi Tentang Penjasorkes	55
9. Nilai r product moment	56
10. Dokumentasi penelitian.....	57
11. Surat izin penelitian dari fakultas ilmu keolahragaan	63
12. Surat izin penelitian dari Kesbangpol pasaman	64
13. Surat keterangan telah melakukan penelitian di SMP N 2 bonjol	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya bangsa Indonesia dalam rangka untuk mewujudkan tujuan nasional kita yakni mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia seutuhnya. Untuk itu di dalam pembangunan nasional terutama pada sektor pendidikan sangat memegang peran yang penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia di segala bidang. Seperti ditegaskan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 yakni :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Dari kutipan tersebut dapat dikemukakan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Sehingga mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain menuju masa depan yang cerah. Untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional tersebut, pemerintah menempatkan sektor pendidikan pada posisi atas dalam pembangunan nasional dengan upayah mendirikan lembaga-lembaga pendidikan seperti gedung sekolah, menyediakan sarana dan

prasarana sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan, pengangkatan tenaga didik, penyempurnaan kurikulum, penyediaan buku pelajaran dan sebagainya.

Dari bermacam-macam bentuk pendidikan yang dilaksanakan, pendidikan jasmani ikut menunjang pembangunan bangsa dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui pendidikan jasmani, maka diharapkan peserta didik dapat menjadi warga negara yang baik, sehat, kuat, cerdas, tangkas dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai mana dikemukakan dalam kurikulum 2004, yang menegaskan bahwa:

“Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga”

Penjelasan di atas mengemukakan bahwa pendidikan jasmani merupakan kebutuhan penting bagi kehidupan peserta didik di dalam aktifitas kesehariannya. Siswa yang melakukan aktifitas jasmani akan memperoleh peningkatan kesegaran jasmaninya. Dengan kesegaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan di dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka mutu pendidikan jasmani perlu ditingkatkan.

Salah satu komponen yang berhubungan dengan mutu pendidikan adalah guru yang berprofesi sebagai tenaga pengajar. Menurut UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20 menyatakan bahwa :

“dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikemukakan bahwa mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan pengetahuan guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu melaksanakan pembelajaran itu sesuai dengan bidang studi dan keprofesionalan sehingga dapat meningkatkan martabat guru dan mutu pendidikan.

Guru merupakan penggerak kegiatan belajar para siswanya. Ia harus menyusun suatu rencana tentang cara-cara melakukan tindakan serta menolong para siswa agar mereka terus melakukan usaha-usaha yang efektif untuk mencapai tujuan-tujuan belajar. Senada dengan pendapat tersebut, Bucher dalam Maidarman (2001) menyatakan bahwa:

“Seorang guru atau pelatih yang efisien dan efektif itu haruslah mempunyai: (1) pendidikan yang relevan, (2) merencanakan dan mempersiapkan bahan ajaran, (3) mempunyai kemampuan dalam cabang olahraga yang diajarkan, (4) dapat menggunakan berbagai metode, (5) memanfaatkan alat fasilitas atau media yang ada, dan (6) melakukan evaluasi setiap pengajarannya”.

Pendapat di atas mengemukakan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani sangat bergantung pada kemampuan guru mata pelajaran tersebut, mulai dari menyusun program pengajaran sampai kepada mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dimana guru menjadi ujung tombak untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam Garis-garis Besar Pedoman Pengajaran.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, keberadaan fasilitas olahraga mempunyai peranan yang sangat penting terutama untuk kelancaran proses belajar mengajar. Sebagai seorang guru pendidikan jasmani harus mampu mengatasi segala persoalan keterbatasan peralatan dan sarana olahraga yang ada. Untuk itu kemampuan dan keprofesionalan seorang guru pendidikan jasmani sangat dituntut sehingga proses belajar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani. Dan di samping itu pula Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendaknya. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktifitas-aktifitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran, guna mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar dikelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang baik maka cenderung malas dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang didapatkan cenderung tidak baik pula.

Dari pengamatan yang penulis lakukan serta informasi yang diperoleh dari Kepala Sekolah dan Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bonjol, mereka mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran mata pelajaran penjasorkes belum terlaksana menurut semestinya sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal itu ditandai dengan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang mendapat perhatian dan pengawasan dari guru

pendidikan jasmani. Dan ditemukan juga di dalam proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran oleh guru penjasorkes kurang bervariasi. Sehingga ditemukan, guru lebih mengutamakan kepada penguasaan keterampilan oleh siswa di dalam melakukan teknik gerakan suatu materi yang disampaikan dan mengabaikan aktivitas gerak siswa terhadap pencapaian derajat kesegaran jasmani. Dan disamping itu pula motivasi siswa sangat rendah untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolah, hal tersebut disebabkan karena sekolahnya kurang ideal untuk pelaksanaan pembelajaran penjasorkes, dan sarana dan prasarana sangat kurang sekali.

Tidak lancarnya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantaranya adalah faktor dari kemampuan dan pengetahuan guru pendidikan jasmani, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, lingkungan dan situasi sekolah, serta motivasi siswa.

Berangkat dari permasalahan tersebut diatas, maka perlu diadakan suatu penelusuran melalui penelitian guna untuk mengetahui sebab-sebabnya serta dapat membantu dalam mencari solusi atau jalan keluarnya. Untuk itu penulis mencoba melakukan suatu penelitian dengan judul Studi Tentang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga, Kesehatan di SMP N 2 Bonjol, Kab. Pasaman.

B. Identifikasi masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah diatas, beberapa permasalahan yang teridentifikasi dan diduga dapat mempengaruhi pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Bonjol antara lain:

1. Kemampuan Guru Penjasorkes
2. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes
3. Sarana dan prasarana
4. Lingkungan dan situasi sekolah
5. Kepala Sekolah
6. Motivasi Siswa

C. Pembatasan masalah

Mengingat keterbelakangan waktu, kemampuan dan dana, maka variabel yang akan diteliti dibatasi yaitu: Kemampuan Guru Penjasorkes

D. Perumusan masalah

Setelah masalah dibatasi, maka peneliti akan merumuskan pembatasan permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan Guru Penjasorkes dalam mengajarkan Penjasorkes di sekolah ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kemampuan Guru Penjasorkes dalam mengajarkan Penjasorkes di sekolah.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Memenuhi salah satu syarat bagi penulis guna memperoleh gelar sarjana pendidikan ilmu olahraga.

2. Sekolah yang diteliti, sebagai bahan perhatian terhadap keadaan sekolah yang diteliti.
3. Kepala sekolah, bahan laporan keadaan sekolah yang diteliti
4. Hasil penelitian ini juga bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi instansi terkait, begitu juga bagi para peneliti lainya dalam pembahasan terhadap masalah yang sama dimana yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa studi tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 bonjol kabupaten pasaman yang dilihat dari 3 aspek yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi yang mana itu hanya ditujukan pada satu orang guru olahraga yang ada di SMP Negeri 2 Bonjol Kabupaten Pasaman adalah 84.88%, berdasarkan klasifikasi yang terdapat pada bab yang dinyatakan sebelumnya, hal ini termasuk ke dalam klasifikasi yang sangat kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan agar belajar lebih fokus dan serius lagi, agar ilmu dan pengetahuan yang diberikan dapat dimiliki dan dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya.
2. Diharapkan kepada Guru Penjasorkes supaya dapat meningkatkan dan memberikan sesuatu yang baru dalam proses pembelajarannya agar siswa dapat mempelajari dan mendalami apa yang mereka pelajari.
3. Pihak sekolah agar mencari solusi yang terbaik dalam meningkatkan kemauan siswa dalam pembelajaran penjasorkes seperti pengadaan sarana

dan prasarana agar ditambah dan dilengkapi, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan semangat siswa dapat ditingkatkan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. (1986). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bima Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Pelayanan Kurikulum 2004 Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta : Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Diknas
- Indonesia. (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : Sinar Grafika
- Indonesia. (2003) *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Cipta Jaya
- M.E, Winarno. (2011). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Media Cakrawala Utama Press.
- Maidarman (2001) *Implementasi Evaluasi Kurikulum Pendidikan Jasmani SMU Se- Kota Padang*. Padang: FIK UNP (laporan penelitian)
- Nixon, (1978:51). *Kutipan sayuti sahara pendidikan jasmani*
- Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwirman. 2009. *Bahan ajar Dasar-Dasar penelitian*. Padang: FIK UNP
- Samsurizal, (2008). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kedurang Bengkulu Selatan* : Padang FIK UNP (skripsi)
- Sagala, Syaiful (2003) *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta
- Undang-Undang RI No. 20. 2003. *Tentang Sistim Pendidikan Nasional*. Jakarta; Depdikbud
- UNP (2010). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skrpsi UNP*. Padang: UNP